B. KOMPLEKS EDUKASI INTERAKTIF SEBAGAI PENUNJANG PENDIDIKAN DI SURABAYA

Arsitek : Moch. Dedit Ayyub Naziri, Sigit Hadi Laksono, Randy Pratama Salisnanda
Lokasi : Surabaya, Jawa Timur

Provinsi Jawa Timur adalah salah satu provinsi yang menduduki peringkat kedua perihal kepemilikan jumlah instansi sekolah, perkembangan jumlah instansi sekolah yang ada di Indonesia berkembang sangat pesat. Salah satunya adalah Kota Surabaya, kota Surabaya adalah kota pertama yang memiliki jumlah sekolah terbanyak dalam provinsi Jawa Timur. Tetapi metode pembelajaran yang diterapkan di Indonesia ini terkesan kurang dan masih memakai sistem metode pembelajaran yang kurang modern sehingga membuat kurangnya minat dalam belajar selain itu sebab dari kurangnya minat dalam belajar adalah Minimnya Fasilitas penunjang pendidikan. Dalam wilayah Surabaya belum memiliki fasilitas penunjang pendidikan berupa museum sains yang juga menerapkan sistem pembelajaran edukasi interaktif. Dengan memiliki dan menerapkan Konsep Mikro Ruang Interactive yaitu menciptakan aktivitas ruang yang bersifat melakukan aksi atau saling aktif antara pengajar dan yang diajarkan. Telah mengungsung Konsep Makro Edutainment yaitu belajar dengan bermain membuat aktivitas edukasi pembelajaran berlangsung menyenangkan dan juga dapat menjawab persoalan metode pembelajaran yang kurang modern dan membuat peminat siswa dalam belajar sangat kurang, selain dari metode belajar yang menggunakan metode kurang modern kurangnya fasilitas penunjang juga menjadi suatu sebab dari kurangnya minat dalam belajar Dengan adanya Kompleks Edukasi Interaktif ini dapat mewadahi dan menunjang fasilitas pendidikan yang ada di Kota Surabaya dan masyarakat sekitarnya.

Sistem Pendidikan Pembelajaran

Metode pembelajaran kompetensi guru yang kurang dan sistem pendidikan yang ada di Kota Surabaya ini terkesan kurang modern. Data menjadi tolak ukur bahwa menyebabkan masalah menurunnya segi minat belajar pendidikan tertinggal sangat jauh dibandingkan kota-kota di negara lain yang menerapkan sistem pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga hal ini menjadikan acuan adanya perencanaan dan perancangan kompleks edukasi interaktif sebagai penunjang fasilitas pendidikan yang ada di Kota Surabaya. Dalam perencanaan dan